

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2009: 5) pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka (*numerical*) yang diolah menggunakan statistika. Sedangkan menurut Sugiyono (2019: 23) kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional, untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian. Menurut Arikunto (2006: 270) penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara interaksi edukatif dengan minat belajar siswa, dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. kedalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional karena peneliti berusaha menelaah hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti (Darmawan, 2013: 127). Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 3) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Setiap penelitian memiliki metode tersendiri, namun pada intinya suatu metode digunakan untuk pemecahan masalah. Ada banyak metode yang digunakan penelitian, termasuk penelitian pendidikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto* yang mencari hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan Y. Menurut Sukardi

(2007: 165) *expost facto* dibagi menjadi dua yaitu penelitian korelasi dan kausal komparatif. Pada penelitian ini menggunakan metode *expost facto* yang bersifat korelasional dengan menggunakan metode statistika sederhana yaitu statistika deskriptif untuk mencari frekuensi atas presentase jawaban responden dengan menggunakan analisis korelasi.

Korelasi bertujuan untuk menemukan hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2019: 75) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel diantaranya yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel X dalam penelitian ini yaitu interaksi edukatif guru dengan siswa.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel Y dalam penelitian ini yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006: 130). Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 145). Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 119) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa MA Al-Hidayah Ibum yang berjumlah 123 siswa dengan masing-masing kelas yaitu kelas X sebanyak 36 siswa, kelas XI sebanyak 47 siswa, dan kelas XII sebanyak 40 siswa. Adapun perincian dari masing-masing kelas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

| No | Kelas | Jumlah |
|----|-----------------|--------|
| 1. | X (Sepuluh) | 36 |
| 2. | XI (Sebelas) | 47 |
| 3. | XII (Dua Belas) | 40 |
| | Jumlah | 123 |

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari keseluruhan suatu objek atau populasi (Sugiyono, 2017: 297). Menurut Sugiyono (2019: 146) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Siregar (2013:30) sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

Menurut Arikunto (2006: 134) dalam pengambilan jumlah sampel, apabila subjek penelitiannya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya lebih dari 100 orang, maka diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih dari jumlah populasinya.

Berdasarkan teori tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 25 % dari jumlah populasi, karena jumlah populasi sebanyak 123 siswa. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa

D. Jenis Data

Data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Menurut (Azwar, 2009: 5) data kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Data kualitatif dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, diskusi atau pengamatan. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di kuantifikasikan.

Menurut jenisnya, jika dikaitkan dengan pengumpulan data, penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang datanya diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya, sehingga sumber data dalam penelitian lapangan adalah sumber primer (Sugiyono, 2019: 14). Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

Skala pengukuran data yang digunakan untuk mengukur korelasi dalam penelitian ini adalah data rasio. Menurut Sugiyono (2019: 13) data rasio pada dasarnya merupakan data kuantitatif kontinum yang jaraknya sama dan mempunyai nilai nol mutlak. Dalam pengertian lain data rasio merupakan data pengukuran yang memiliki sifat paling lengkap yaitu membedakan, mengurutkan, menjumlahkan, dan mengalikan (Sukardi, 2007: 95).

E. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data yang diperoleh. (Azwar, 2009: 129). Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, diantaranya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Hadi, 2001: 25). Data ini diperoleh langsung dari sumbernya yang berupa tanggapan responden yang didapat dari penyebaran angket.

Data primer dalam penelitian ini merupakan siswa di MA Al-Hidayah Ibum

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya dan berkaitan dengan dokumentasi seperti buku, jurnal, dan arsip sekolah (Sugiyono, 2019: 10). Data sekunder dalam penelitian ini berupa literatur dan jurnal yang dijadikan sumber rujukan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019: 234). Sedangkan menurut Arikunto (2013: 194) angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data melalui angket untuk memperoleh data tentang interaksi edukatif guru dengan siswa dan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MA Al-Hidayah Ibum. Adapun yang menerima dan mengisi angket dalam pengumpulan data ini adalah siswa MA Al-Hidayah Ibum. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai interaksi edukatif guru dengan siswa dan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MA Al-Hidayah Ibum. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert. Menurut Sugiyono (2019: 167) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Selanjutnya variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel

tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan.

Angket yang disusun harus berdasarkan indikator variabel dengan alternatif jawaban yang menggunakan skala *Likert*:

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS) untuk variabel x dan y. Untuk teknik penskoran angket skala jawaban Sangat Setuju (SS) nilainya 4, Setuju (S) nilainya 3, Kurang Setuju (KS) nilainya 2, dan Tidak Setuju (TS) nilainya 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif, skor jawabannya Sangat Setuju (SS) nilainya 1, Setuju (S) nilainya 2, Kurang Setuju (KS) nilainya 3, dan Tidak Setuju (TS) nilainya 4.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif. Angket tertutup ini berfungsi untuk mengungkap data tentang interaksi edukatif guru dengan siswa dan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Adapun kisi-kisi instrumen penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

| No | Variabel | Indikator | Jumlah Butir Item |
|----|--------------------------------------|--|-------------------|
| 1. | Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa | Terampil dalam berbagai teknik interaksi guna mencegah kebosanan | 4 |
| | | Komunikasi yang baik antara guru dengan siswa | 2 |
| | | Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran | 4 |
| | | Guru berperan sebagai pembimbing dan pendamping siswa | 5 |
| 2. | Minat Belajar Siswa | Perasaan senang | 3 |
| | | Keterlibatan siswa dalam pembelajaran | 3 |
| | | Ketertarikan terhadap mata pelajaran yang dipelajari | 5 |

| | | |
|--|-----------------|---|
| | Perhatian siswa | 4 |
|--|-----------------|---|

2. Observasi

Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2017: 196) Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Menurut Margono (2007: 158) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan situasi dan kondisi di MA Al-Hidayah Ibum yang meliputi: letak geografis, keadaan sekolah serta keadaan guru dan siswa.

3. Dokumentasi

Menurut Zuriyah (2006: 116) dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 326) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumentasi ketika penelitian, arsip, data sekolah, dan data siswa di MA Al-Hidayah Ibum.

4. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2019: 229). Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengumpulkan keterangan. Teknik wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan (Marzuki, 2006: 116). Adapun bentuk wawancara dari penelitian ini dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) mengenai interaksi guru dengan siswa dan minat belajar siswa, kemudian jawaban mereka nantinya dijadikan data penelitian.

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2019: 485). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017: 168). Untuk menguji tes digunakan rumus product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{d \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien antara variabel X dan Y
 n : Jumlah sampel
 X : Jumlah Skor item
 Y : Jumlah skor total Distribusi/tabel r untuk $\alpha = 0,05$

Kaidah keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid atau drop out.

Adapun hasil uji validitas instrumen penelitian yang telah dilakukan mengenai interaksi edukatif guru dengan siswa dan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI diantaranya sebagai berikut:

a. Uji Validitas Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa

| Butir Pernyataan | Nilai r_{hitung} | Nilai r_{tabel} | Keterangan |
|------------------|--------------------|-------------------|------------|
| Butir 1 | 0,931 | 0,6319 | Valid |
| Butir 2 | 0,887 | 0,6319 | Valid |
| Butir 3 | 0,946 | 0,6319 | Valid |
| Butir 4 | 0,733 | 0,6319 | Valid |

| | | | |
|----------|-------|--------|-------|
| Butir 5 | 0,673 | 0,6319 | Valid |
| Butir 6 | 0,733 | 0,6319 | Valid |
| Butir 7 | 0,848 | 0,6319 | Valid |
| Butir 8 | 0,887 | 0,6319 | Valid |
| Butir 9 | 0,703 | 0,6319 | Valid |
| Butir 10 | 0,931 | 0,6319 | Valid |
| Butir 11 | 0,767 | 0,6319 | Valid |
| Butir 12 | 0,837 | 0,6319 | Valid |
| Butir 13 | 0,733 | 0,6319 | Valid |
| Butir 14 | 0,848 | 0,6319 | Valid |
| Butir 15 | 0,837 | 0,6319 | Valid |

b. Uji Validitas Minat Belajar Siswa Pada Mata pelajaran SKI

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

SKI

| Butir Pernyataan | Nilai r_{hitung} | Nilai r_{tabel} | Keterangan |
|------------------|--------------------|-------------------|------------|
| Butir 1 | 0,692 | 0,6319 | Valid |
| Butir 2 | 0,706 | 0,6319 | Valid |
| Butir 3 | 0,838 | 0,6319 | Valid |
| Butir 4 | 0,694 | 0,6319 | Valid |
| Butir 5 | 0,727 | 0,6319 | Valid |
| Butir 6 | 0,841 | 0,6319 | Valid |
| Butir 7 | 0,714 | 0,6319 | Valid |
| Butir 8 | 0,766 | 0,6319 | Valid |
| Butir 9 | 0,703 | 0,6319 | Valid |
| Butir 10 | 0,796 | 0,6319 | Valid |
| Butir 11 | 0,691 | 0,6319 | Valid |
| Butir 12 | 0,640 | 0,6319 | Valid |
| Butir 13 | 0,741 | 0,6319 | Valid |

| | | | |
|----------|-------|--------|-------|
| Butir 14 | 0,671 | 0,6319 | Valid |
| Butir 15 | 0,697 | 0,6319 | Valid |

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data temuan. Dalam kuantitatif, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019: 486). Instrumen yang valid belum tentu reliabel, sehingga setelah diperoleh instrumen yang valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017: 168). Uji reliabilitas angket ini menggunakan rumus Spearman-Brown (Split half) yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan:

r_i : reliabilitas internal seluruh instrumen

rb : Korelasi product moment antara belahan (awal-akhir)

Untuk reliabilitas tes dikonfirmasi dengan tabel harga kritik r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan dapat dikatakan reliabel. Untuk mengartikan suatu koefisien reliabilitas, digunakan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategori Koefisien Reliabilitas

| Koefisien Reliabilitas | Tingkat Reliabilitas |
|------------------------|----------------------|
| 0,91 - 0,100 | Sangat Tinggi |
| 0,71 - 0,90 | Tinggi |
| 0,41 - 0,70 | Cukup |
| 0,00 - 0,40 | Rendah |

Hasil uji reliabilitas instrumen didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| No | Variabel | Koefisien <i>Alpha</i> | Keterangan |
|----|---|------------------------|------------|
| 1 | Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa | 0,773 | Reliabel |
| 2 | Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI | 0,765 | Reliabel |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap variabel interaksi edukatif dan variabel minat belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen kedua variabel tersebut termasuk kedalam reliabilitas tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan statistik (Sugiyono, 2017: 331). Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data menggunakan beberapa rumus, diantaranya:

1. Uji Deskripsi Data

a. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut (Sugiyono, 2007: 49). Mean merupakan nilai rata-rata dari suatu kelompok. Untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean untuk data distribusi frekuensi, dapat ditentukan menggunakan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum(f \cdot x_i)}{n}$$

Keterangan:

- f : Frekuensi tiap kelas interval
 X_i : Rata-rata tiap kelas
 n : Banyaknya dat

b. Median

Menurut Sudjana (2005: 78) median adalah nilai tengah dari kelompok data yang setelah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya, dari yang terbesar sampai yang terkecil. Sedangkan menurut Sugiyono (2007: 48) median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang setelah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya, dari yang terbesar sampai yang terkecil. Untuk menghitung median, dapat digunakan rumus:

$$Me = Tb + p \left[\frac{\frac{H}{2} - F}{f} \right]$$

Keterangan:

Me : Median/nilai tengah

Tb : Batas bawah dimana median akan terletak/tepi bawah kelas median

P : Panjang kelas interval

n : Banyak data

F : Jumlah semua frekuensi sebelum median

f : Frekuensi kelas median

c. Modus

Modus merupakan fenomena atau nilai yang paling banyak terjadi atau sering muncul (Sudjana, 2005: 76). Sedangkan menurut Sugiyono (2007: 47) modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Untuk menghitung modus, dapat menggunakan rumus:

$$Mo = b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

Keterangan:

Mo : Modus

- b : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak/tepi bawah kelas modus
- p : Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak
- b1 : Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang banyak) dikurangi kelas interval terbanyak sebelumnya
- b2 : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

d. Varians

Varians merupakan pangkat dua dari simpangan baku. Menurut Sugiyono (2007: 49) standar deviasi atau simpangan baku adalah akar dari varians, sedangkan varians adalah jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Untuk menghitung varians, dapat menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum fi (xi - x)^2}{n-1}$$

Keterangan:

S^2 : Varians

$\sum fi$: Jumlah responden

X_i : Rata-rata tiap kelas

X : Nilai rata-rata

Sementara untuk mencari standar deviasi atau simpangan baku menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{S^2}$$

2. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2019: 258). Uji hipotesis dilakukan untuk

mengetahui hubungan antara variabel X dan Y. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien antara variabel X dan Y

n : Jumlah responden

$\sum x$: Jumlah Skor item atau butir soal

Y : Jumlah skor total

